

KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang sebagai Model Penanggulangan Kemiskinan di Kota Semarang

Sudargo¹, Dias Andris Susanto², Suwarno Widodo³, Ismatul Khasanah⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Semarang

²diasandris@upgris.ac.id

Received: 10 September 2017; Revised: 24 November 2017; Accepted: 19 Februari 2018

Abstract

The Government of Semarang City has gone to great lengths to assist its community in tackling poverty. By publishing some poverty alleviation programs it is hoped that the community can be erased from the poverty hole. The objective of this research is to know the model of KKN Posdaya MDGs to alleviate poverty in Semarang City conducted by institution of university of PGRI Semarang. The method used in this research was the description of R and D (Research and Development) with sample are 5 districts in Semarang City namely; Genuk, Gayamsari, Tembalang, Banyumanik and Pedurungan. The subjects of this study were students, DPL, Lurah, SKPD Official/Government Institution and society. The result of this research is that the KKN Model Posdaya MDGs of University of PGRI Semarang contains programs in order to eradicate poverty such as; creating and advancing cooperatives, helping to increase the income-generating business of poor families, helping to increase family income, and to build joint business groups, and to establish productive economic enterprises.

Keywords: *KKN Posdaya, MDGs, Poverty Alleviation*

Abstrak

Pemerintah Kota Semarang sudah bersusah payah untuk membantu masyarakatnya dalam menanggulangi kemiskinan. Dengan menerbitkan beberapa program pengentasan kemiskinan diharapkan masyarakat bisa terentaskan dari lubang kemiskinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model KKN Posdaya MDGs untuk mengentaskan kemiskinan di Kota Semarang yang dilakukan oleh institusi perguruan tinggi Universitas PGRI Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi R and D (*Research and Development*) dengan sample adalah 5 kecamatan di Kota Semarang yaitu; Genuk, Gayamsari, Tembalang, Banyumanik dan Pedurungan. Subject dari penelitian ini adalah mahasiswa, DPL, Perangkat Lurah, Perangkat Kecamatan, Pejabat SKPD/Institusi pemerintah dan masyarakat. Hasil penelitan ini adalah bahwa Model KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang memuat program-program dalam rangka mengentaskan kemiskinan seperti; membuat dan memajukan koperasi, membantu meningkatkan usaha peningkatan penghasilan keluarga prasejahtera, membantu usaha peningkatan penghasilan keluarga, dan membangun kelompok usaha bersama, serta mendirikan usaha ekonomi produktif.

Kata Kunci: *KKN Posdaya, MDGs, Penanggulangan Kemiskinan*

KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang sebagai Model Penanggulangan Kemiskinan di Kota Semarang

Sudargo, Dias Andris Susanto, Suwarno Widodo, Ismatul Khasanah

A. PENDAHULUAN

MDGs (*Milinium Development Goals*) adalah tujuan pembangunan di era milenium yang menitik beratkan pada pembangunan sumber daya manusia berbasis masyarakat dan keluarga yang menjadi sentral pembangunan guna mencapai kehidupan masyarakat yang adil dan sejahtera. Pemerintah berupaya untuk mampu mensejahterakan rakyatnya melalui program MDGs yang digulirkan beberapa tahun yang lalu. Dalam hal pembangunan penduduk dan keluarga sesuai dengan arah pembangunan nasional, tujuannya adalah untuk pembangunan manusia Indonesia seutuhnya melalui pemantapan fungsi- fungsi keluarga. Untuk pemantapan fungsi- fungsi keluarga sebagai landasannya adalah Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera. Delapan sasaran utama pembangunan keluarga melalui peningkatan fungsi- fungsi keluarga tersebut adalah fungsi keagamaan, kebudayaan, cinta kasih sesamanya,

perlindungan, KB dan kesehatan, pendidikan, kewirausahaan dan lingkungan.

Pada tahun 2000 Kepala Negara dari seluruh dunia atas studi dan kesimpulan PBB sepakat untuk mengarahkan dan mengukur pembangunan berbasis manusia dan masyarakat dalam suatu paket yang disebut sebagai *Millennium Development Goals* (MDGs). Pada tahun 2000, dalam sidang PBB di New York sasaran dan tujuan MDGs tersebut disepakati dan akan ditindaklanjuti di setiap negara dengan program dan kegiatan pembangunan untuk mengangkat mutu dan kesejahteraan manusia. Secara keseluruhan disepakati ada delapan sasaran yang perlu ditindak lanjuti di setiap negara. Kedelapan Tujuan MDGs (Haryono Suyono, 2009:19) yang sekaligus menjadi tujuan pembangunan millenium tersebut sebagai berikut:1) pengurangan kemiskinan dan kelaparan, 2) pencapaian pendidikan dasar umum, 3) mempromosikan persamaan gender dan lebih memperkuat kaum perempuan, 4) mengurangi kematian anak, 5) meningkatkan kesehatan ibu hamil, 6)

memerangi HIV/ AIDS, malaria, dan penyakit menular lainnya, 7) memastikan kelangsungan lingkungan hidup, 8) mengembangkan kerjasama global untuk pembangunan.

KKN Tematik Posdaya merupakan salah satu jenis KKN tematik yang bertujuan membentuk, membina, dan mengembangkan Posdaya sebagai terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat, melalui pemanfaatan potensi SDM dan SDA lokal. Dari sudut masyarakat penerima, KKN Tematik Posdaya membentuk, mengisi dan mengembangkan lembaga Posdaya di desa atau pedukuhan secara sistematis. Posdaya yang dibentuk merupakan wadah bagi keluarga dan masyarakat untuk bersama-sama mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi dalam bidang kewirausahaan, pendidikan dan pelatihan keterampilan, KB dan kesehatan, dan lingkungan, yang sekaligus merupakan upaya memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau pencapaian tujuan dan sasaran MDGs.

Rumusan penelitian ini adalah bagaimanakah model KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang sebagai upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kota Semarang?

KKN Posdaya

KKN Tematik Posdaya adalah kegiatan resmi Perguruan Tinggi melalui LPPM/LPM. Oleh karena itu pertama-tama diperlukan komitmen yang sangat tinggi dari setiap Perguruan Tinggi dan karena itu diberikan penilaian dan penghargaan yang tinggi pula terhadap dosen pembimbing dan mahasiswa yang mengikuti KKN. Bagi para dosen diharapkan mendapat nilai yang wajar untuk kenaikan pangkat atau penugasan dalam fungsi-sungsi penting dalam lingkungan perguruan tinggi. Para dosen yang di masa lalu memperoleh kewajiban untuk pengabdian masyarakat hampir secara sukarela, kegiatan KKN Tematik bisa diubah menjadi kegiatan dengan penilaian yang wajar dan menguntungkan. Para dosen bisa pula memperoleh dukungan anggaran untuk mengajar rakyat dan sekaligus melakukan penelitian untuk pengembangan Tesis atau

KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang sebagai Model Penanggulangan Kemiskinan di Kota Semarang

Sudargo, Dias Andris Susanto, Suwarno Widodo, Ismatul Khasanah

Disertasi dalam pendidikan lanjutan untuk S2 atau S3.

Bagi mahasiswa diberikan juga penghargaan dan komitmen penilaian yang wajar sehingga KKN bisa menjadi forum untuk pengembangan watak calon pemimpin bangsa di masa depan. Dengan komitmen dan penghargaan yang tinggi dari pimpinan perguruan tinggi, mahasiswa akan merasa kehilangan kalau tidak mengikuti KKN Tematik. KKN Tematik akan mengajar mereka makin dekat dan makin mampu belajar mengatasi persoalan masyarakat luas.

Millennium Development Goals (MDGs)

Pada tahun 2000 Kepala Negara dari seluruh dunia atas studi dan kesimpulan PBB sepakat untuk mengarahkan dan mengukur pembangunan berbasis manusia dan masyarakat dalam suatu paket yang disebut sebagai *Millennium Development Goals* (MDGs). Pada tahun 2000, dalam Sidang PBB di New York sasaran dan tujuan MDGs tersebut disepakati dan akan ditindak lanjuti di setiap negara dengan program dan kegiatan pembangunan untuk mengangkat

mutu dan kesejahteraan manusia. Secara keseluruhan disepakati ada delapan sasaran yang perlu ditindak lanjuti di setiap negara.

Kedelapan tujuan MDGs yang sekaligus menjadi tujuan pembangunan Millennium tersebut adalah sebagai berikut :
Pengurangan Kemiskinan dan Kelaparan, Pencapaian Pendidikan Dasar Umum, Mempromosikan Persamaan Gender dan Lebih Memperkuat Kaum Perempuan, Mengurangi Kematian Anak, Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil, Memerangi HIV/AIDS, Malaria, dan Penyakit Menular lainnya, Memastikan Kelangsungan Lingkungan Hidup, Mengembangkan Kerjasama Global untuk Pembangunan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Dengan harapan akan dicapainya gambaran yang komprehensif tentang Model KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang dalam pengentasan kemiskinan, Penelitian ini akan menggunakan desain *Research and Development* (R&D). Pemilihan desain ini berdasarkan pada

permasalahan penelitian dan model yang akan dikembangkan. Hasil penelitian akan dianalisis dengan metode campuran antara metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan subjek dari masyarakat di 5 kecamatan Kota Semarang, yang terdiri dari kecamatan Genuk, Gayamsari, Pedurungan, Banyumanik, dan Tembalang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Keterlibatan mahasiswa peserta KKN Posdaya MDGs UNIVERSITAS PGRI Semarang dalam rangka pembentukan Posdaya pada setiap RW sebanyak 98,4%, Peran serta mahasiswa KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang dalam menanamkan jiwa kewirausahaan sebanyak 94,5%, Keterlibatan mahasiswa peserta KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang dalam menciptakan lapangan kerja sebanyak 89,8%, Peran serta Mahasiswa peserta KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang dalam mendampingi kelompok wirausaha

masyarakat sebanyak 87,4%, Mahasiswa peserta KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang dalam mendampingi keluarga prasejahtera sebanyak 95,7%, Mahasiswa peserta KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI aktif dalam menjadi fasilitator dalam menjalin mitra kerjasama sebanyak 96%.

D. PENUTUP

Model KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang dapat dilaksanakan bekerjasama dengan beberapa pihak baik pemerintah maupun swasta. Perlu diterapkan Model KKN Posdaya MDGs sebagai alternatif program bagi pemerintah Kota Semarang dalam rangka mengentaskan kemiskinan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Gafur. 2003. *Kecakapan Hidup (Life Skill)*. Kajian tentang Rasional, Cakupan, dan Strategi Pembelajarannya. Makalah. Yogyakarta.

KKN Posdaya MDGs Universitas PGRI Semarang sebagai Model Penanggulangan Kemiskinan di Kota Semarang

Sudargo, Dias Andris Susanto, Suwarno Widodo, Ismatul Khasanah

Depdiknas. 2002. *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pendekatan Broad-Based Education*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kemendiknas. 2011. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program dan Dana Bantuan Sosial Desa Vokasi*. Dirjen PAUD, Non Formal dan Informal, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Kemendiknas: Jakarta.

Nurkholis. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta : Alfabeta.

Suyono, H. 2009. *Pedoman Pelaksanaan KKN Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA)*. Jakarta. Citra Kharisma Bunda.